

BAB V

KESIMPULAN

Kawasan Asia Tenggara merupakan wilayah yang banyak memiliki keanekaragaman, kawasan tersebut amat heterogen baik di bidang budaya, agama, politik, sosial, maupun geografis terletak sangat strategis di kawasan Asia Pasifik. Oleh karena itu kawasan Asia Tenggara merupakan kawasan yang berpotensi menjadi pusat perekonomian dunia. Di balik pertumbuhan dan kemajuan ekonomi di negara - negara Asia Tenggara yang sangat pesat, ternyata kawasan ini menyimpan konflik - konflik yang cukup riskan.

Untuk mengatasi permasalahan keamanan dan konflik – konflik tersebut, ASEAN memiliki hubungan eksternal dengan beberapa kawasan lainnya termasuk Uni Eropa. Uni Eropa merupakan salah satu mitra penting bagi ASEAN, karena negara – negara di kawasan Eropa tersebut sangat maju dalam segi perekonomian, militer, dan memiliki tujuan yang sama dengan ASEAN yaitu bersama – sama ingin menjaga keamanan internasional dalam menciptakan perdamaian dunia dan menjunjung tinggi hak asasi manusia.

Uni Eropa mempunyai ambisi besar untuk menjadi aktor global yang dapat berperan besar dalam memelihara perdamaian dan keamanan dunia. Satu upaya untuk mewujudkan ambisi tersebut adalah dengan melalui *Common Foreign and Security Policy* (CFSP). Uni Eropa saat ini merupakan kekuatan global baik dalam pengertian

hard power maupun *soft power*. Kekuatan Eropa tidak lagi diragukan dalam kancah politik internasional dewasa ini. Perkembangan yang terjadi dalam institusi Uni Eropa akhir – akhir ini juga menunjukkan kemampuan institusi regional tersebut sebagai suatu kekuatan *superpower*. Uni Eropa juga beranggotakan negara berkemampuan nuklir yaitu Inggris dan Perancis. Keduapuluh lima negara anggota Uni Eropa membelanjakan kurang dari setengah anggaran Amerika Serikat, US\$ 186 milyar versus US\$ 641 milyar pada tahun 2004.

Peran Uni Eropa dalam menjaga stabilitas keamanan di ASEAN adalah permasalahan GAM di Aceh, Uni Eropa membantu dalam AMM (*Aceh Monitoring Mission*) dan Uni Eropa juga berperan dalam rekonstruksi Timor Leste, Uni Eropa berkontribusi melalui *United Nations Transitional Administration in East Timor* (UNTAET) dan *the East Timor Transitional Administration* (ETTA). Dalam hal ini sebagai penjaga stabilitas keamanan internasional, Uni Eropa juga ingin memerangi teroris. Uni Eropa berperan dalam konflik antara Pemerintah Filipina dan Front Pembebasan Islam Moro di Mindanao, Pemerintah Filipina dan kelompok pemberontak Muslim terbesar di negara itu telah setuju untuk mengizinkan Uni Eropa dan OKI (Organisasi Konferensi Islam) berpartisipasi dalam perundingan untuk mengakhiri konflik yang sudah berlangsung puluhan tahun di bagian selatan negara itu sebagai pengamat asing yang disebut Kelompok Hubungan Internasional (ICG). Uni Eropa juga berperan dalam memantau pemilu 2008 di Kamboja. Uni Eropa melalui Graham Elson, pemantau pemilu 2008 di Kamboja. Konflik keamanan

Kamboja menjadi perhatian Uni Eropa dan selalu didiskusikan dalam pertemuan – pertemuan tingkat menteri Uni Eropa dan ASEAN. Uni Eropa mengemukakan keras dan kembali memperketat sanksi ekonomi dan politik terhadap Myanmar. Uni Eropa beralasan Myanmar memiliki catatan kasus pelanggaran hak asasi manusia yang buruk selama dipimpin junta dan tidak berkomitmen membuka pintu demokratisasi. Uni Eropa menginginkan Pembebasan Aung San Suu Kyi menunjukkan bahwa junta berkomitmen membuka pintu demokratisasi. Kasus Myanmar tersebut membuat keadaan dalam negeri Myanmar mengalami gangguan keamanan dari junta militer Myanmar.

Peran Uni Eropa tidak hanya di tiap negara anggota ASEAN saja tetapi Uni Eropa juga ikut berpartisipasi dalam ASEAN *Regional Forum* (ARF). Uni Eropa dan ASEAN bersama - sama memiliki kesiapan dalam menghadapi isu keamanan yang sensitif yang mencakup stabilitas keamanan ataupun politik di kawasan dan ataupun menghadapi isu –isu baru yang muncul akibat dampak dari arus globalisasi. ARF secara rutin membicarakan bukan hanya isu - isu yang terjadi di kawasan, tetapi juga isu – isu internasional yang memiliki keterkaitan ataupun kepentingan bagi kawasan. ARF juga membahas mengenai isu – isu kejahatan lintas batas mencakup terorisme, pencucian uang, perdagangan manusia, dan isu – isu transnasional lainnya. Tidak hanya itu saja, ARF juga membahas isu – isu non-konvensional seperti penanggulangan bencana, penyakit menular, kemiskinan, dll.

Hubungan Luar Negeri Uni Eropa dengan ASEAN melalui mekanisme CFSP dan dengan instrument kebijakan *Declaration*. Pertemuan – pertemuan yang menghasilkan *Joint Declaration* antara ASEAN dan Uni Eropa pada intinya membahas perkembangan hubungan antara ASEAN dan Uni Eropa di bidang – bidang strategis seperti politik, keamanan, ekonomi dan perdagangan, membahas isu – isu global yang berkaitan dengan masalah – masalah ekonomi, politik, dan keamanan, misalnya membahas masalah keamanan di Kamboja dan stabilitas keamanan di Asia Tenggara dapat diperbaiki dengan gencatan permusuhan (*cessation of hostilities*) dan bantuan militer luar negeri di Kamboja. Dan permasalahan terorisme internasional, mereka mengatakan penyelesaian masalah terorisme dilakukan dengan pendekatan politik.

Pelaksanaan tujuan luar negeri Uni Eropa terhadap negara lain akan memperhatikan stabilitas keamanan, pelaksanaan demokrasi, penegakan hukum, penghormatan terhadap hak asasi manusia, dan kebebasan fundamental. Hubungan antara Uni Eropa dan ASEAN tidak lepas dari persyaratan tersebut. Dengan berperannya Uni Eropa dalam menjaga stabilitas keamanan di ASEAN, Uni Eropa memiliki motivasi – motivasi melaksanakan kepentingannya di kawasan ASEAN. Motivasi kerjasama yang dimiliki Uni Eropa cenderung ke arah ekonomi karena kedua grup regional ini merupakan wilayah yang secara ekonomi cukup dinamis dan stabil dalam sisi keamanan. Usaha Uni Eropa dalam menjaga stabilitas keamanan di ASEAN tidak hanya berhenti sampai pada usaha – usaha Uni Eropa di bidang

keamanan saja, Uni Eropa juga membawa motivasi kepentingan- kepentingan ekonomi di balik usahanya dalam menjaga stabilitas keamanan di ASEAN yaitu dalam perdagangan internasional dan investasi.

Adanya kegiatan perdagangan antara Uni Eropa dan ASEAN tidak terlepas dari peran Uni Eropa dalam menjaga stabilitas keamanan di ASEAN. Karena sebagai daerah *region* yang sama – sama memiliki kelebihan tentunya kedua kawasan tersebut saling membutuhkan dan saling memerlukan kerjasama yang baik dari dengan diadakannya beberapa kali *Joint Declaration* antara Uni Eropa dan ASEAN. Sebagai negara militer yang baik dan industri yang cukup maju, Uni Eropa berusaha mengembangkan kemampuannya untuk dapat mengambil keuntungan dari kawasan lain, seperti perannya dalam menjaga stabilitas keamanan di ASEAN, Uni Eropa melihat ASEAN sebagai daerah yang strategis dan bisa menjadi daerah pemasaran impor Uni Eropa dari produk – produk berkualitas tingginya. ASEAN yang juga daerah heterogen dari segi ras, agama, budaya, dan konflik – konflik yang ada, ASEAN juga memerlukan mitra dalam mendukung stabilitas keamanan di kawasannya. Uni Eropa pun selalu membantu dan mendukung ASEAN dalam permasalahan keamanannya. Uni Eropa yang membawa kepentingan ekonomi dan juga untuk memperoleh keuntungan juga, selalu aktif dan berperan sehingga menjadikan kesempatan bagi Uni Eropa untuk bisa membawa kepentingan ekonomi seperti perdagangan dan investasinya ke kawasan ASEAN. Sebagai kawasan yang

memiliki modal besar, Uni Eropa mulai meningkatkan penjualan produk – produknya ke ASEAN..

Kegiatan – kegiatan perdagangan internasional Uni Eropa ke ASEAN tersebut memerlukan kondisi keamanan yang stabil karena Uni Eropa tidak mau barang dagangannya rusak atau batal dijual karena terjadinya konflik atau gangguan keamanan. Selain itu dengan stabilitas keamanan arus penjualan barang ke ASEAN menjadi lancar, dapat meningkatkan volume – volume impor Uni Eropa ke ASEAN, dan menambah keuntungan – keuntungan besar bagi Uni Eropa. Kemudian dengan adanya kesepakatan – kesepakatan bidang perdagangan antara Uni Eropa dan ASEAN tersebut Uni Eropa ingin mengambil keuntungan dari ASEAN, selain bisa menjadi daerah pemasaran produk – produk Uni Eropa ke ASEAN, Uni Eropa ingin bisa mengurangi bahkan menghapus tarif – tarif masuk ke ASEAN, seperti pengurangan dan penghapusan tarif produk Uni Eropa pada produk – produk tertentu di negara – negara anggota ASEAN. Sehingga produk – produk Uni Eropa bisa dengan mudah masuk ke ASEAN.

Selain pada motivasi kepentingan perdagangan, Uni Eropa juga memiliki motivasi kepentingan investasi. Investasi Uni Eropa di ASEAN memiliki peranan penting bagi Uni Eropa sendiri keuntungan spesifik tertentu yang tidak dimiliki oleh negara lain, Uni Eropa memiliki keuntungan spesifik dalam kekuatan ekonomi dan teknologi sebagai negara maju. Keuntungan – keuntungan tersebut dapat dieproleh secara efisien apabila dilakukan di negara lain, sebagai negara berkekuatan ekonomi

tinggi dengan teknologi yang baik, dengan berinvestasi di ASEAN yang stabilitas keamanannya kondusif ini akan membuka kesempatan bagi Uni Eropa untuk meraih keuntungan sebesar – besarnya dari ASEAN.

Investasi Uni Eropa dilakukan kepada masing – masing negara anggota ASEAN. Hal ini berarti bahwa ASEAN dipercaya oleh Uni Eropa sebagai tempat yang aman untuk berinvestasi. Investasi Uni Eropa di ASEAN ditujukan untuk sektor industri, pertambangan dan keuangan. Total investasi Uni Eropa naik dari tahun 2006 – 2007 sebesar 73.2 % meskipun turun sebesar 29.3 % dari tahun 2007 – 2008 tetapi investasi Uni Eropa ke ASEAN tetap terbesar di bandingkan negara – negara lainnya.

Hubungan luar negeri antara Uni Eropa dan ASEAN sama – sama saling membutuhkan, di sisi ASEAN, ASEAN membutuhkan Uni Eropa sebagai mitra untuk mendukung stabilitas keamanannya dan sama – sama menciptakan perdamaian dunia dan di sisi Uni Eropa, Uni Eropa memerlukan ASEAN untuk memasarkan produk – produk perdagangannya dan tempat untuk berinvestasi untuk meraih keuntungan – keuntungan yang besar.